

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Sebab data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari obyek penelitian. Dalam proses penelitian tentunya perlu adanya usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Dengan upaya mendapatkan dan mengumpulkan data dari kegiatan penelitian, digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitiannya adalah memakai studi kasus.

Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian

¹Lexy J. Moeliono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006). 37.

kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Penelitian deskriptif secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba melihat suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.²

Penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.³

Penelitian diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan pelaksanaan proses transaksi jual beli dan sewa menyewa dengan *down payment* atau uang muka yang ada di Kabupaten Tulungagung.

28. ²Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005),

³Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya:Elkaf. 2006), 116.

Tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk memahami fenomena sosial melalui gambaran holistik dan memperbanyak pemahaman mendalam makna.⁴

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan penulis sebagai instrument kunci secara langsung di lapangan dalam rangka pengumpulan data. Kehadiran penulis dilokasi penelitian berfungsi sebagai pengamat penuh terhadap praktik-praktik transaksi jual beli dan sewa menyewa dengan *down payment* atau uang muka di Kabupaten Tulungagung. Pada pendekatan penelitian kualitatif ini penulis menempatkan diri sebagai pengumpul data sekaligus instrument utama, maka dari itu kehadiran penulis di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Alat

⁴Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung:RefikaAditama, 2008), 14.

⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 12.

pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah buku, bolpoin, dan kamera.

Dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam, penulis bertindak sebagai pengamat partisipan pasif (*passive participant observer*), artinya penulis datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut.⁶

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua lokasi.

Pertama, Af' dzol Bakery yang berlokasi di jl. raya Karangrejo no. 38 kecamatan Karangrejo kabupaten Tulungagung, merupakan salah satu bentuk usaha yang bergerak di bidang wirausaha, yaitu toko dan pembuatan roti dan donat.

Kedua, kamar kosan milik ibu Siti Maisaroh, berlokasi di dusun Srigading desa Plosokandang kecamatan Kedungwaru kabupaten Tulungagung.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dilihat dari segi sumber perolehan data, atau dari mana data tersebut berasal secara

⁶ *Ibid.*, Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 66.

umum.⁷ Karena penelitian ini menurut perspektif Hukum Islam, maka sumber data utama adalah al-Qur'an dan Hadis.

Selain dua sumber data di atas, Imam Suprayogo mengemukakan tipe sumber data dalam penelitian kualitatif, untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data dalam penelitian, maka diklasifikasikan jadi tiga sisi yang disingkat dengan 3p yakni: *person*, *place*, serta *paper*. bisa diklasifikasi seperti berikut:

1. Narasumber

Narasumber di dalam perihal ini yakni orang yang dapat berikan informasi lisan perihal suatu hal yang ingin kita kenali. Seorang informan mungkin menyembunyikan informasi mutlak yang dimiliki oleh dikarenakan itu peneliti mesti pandai-pandai menggali data lewat cara membangun keyakinan, keakraban serta hubungan kerja dengan subjek yang diteliti.

2. Area

Dari pemahaman lokasi dan lingkungan peneliti dapat dengan cermat membahas serta dapat menarik kemungkinan rangkuman.

3. Dokumen

Dokumen adalah bahan tertulis atau benda yang terkait dengan satu momen atau kegiatan spesifik. ia dapat adalah rekaman atau dokumen tertulis seperti rekaman, database, surat, arsip, gambar, benda peninggalan yang terkait dengan satu momen. Banyak momen yang

⁷Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persama, 2005), 121.

sudah lama berlangsung dapat di teliti serta dipahami atas dasar dokumen atau arsip.

Bila dipandang dari mana sumber data berasal, maka sumber data bisa dibagi menjadi sumber data primer serta sumber data sekunder.

1. Primer

Sumber data primer ini adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.⁸ Pengertian lain dari data primer adalah data yang didapat dari sumber utama baik individu ataupun perseorangan, seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh penulis.⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu, al-Qur'an dan Hadis, kemudiam pemilik toko, karyawan dan konsumen kemudian pemberi sewa kamar kost dan penyewa kamar kost sebagai informan.

2. Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Fungsi sumber data sekunder adalah membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.¹⁰ Pengertian lain dari data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip.¹¹

⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial:Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet ke-1, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 129.

⁹Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 42.

¹⁰*Ibid.*, Burhan, *Metodologi*, 129.

¹¹Nur Idiando dkk., *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), 147.

Penulisan menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi dari data primer, yaitu dengan meninjau lokasi yang dijadikan tempat penelitian serta dokumen berupa pembukuan dan catatan dari pemilik toko dan pemilik kamar kost.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Metode wawancara mendalam yang dilakukan dengan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Penggunaan metode ini berarti melibatkan penulis sebagai penggali data untuk berkomunikasi secara langsung dengan informan. Dan informan adalah pemilik toko, karyawan dan konsumen kemudian pemilik kamar kost dan penyewa kamar kost.

2. Observasi Partisipan

Yaitu pihak yang melakukan observasi (*observer*) turut serta dalam kegiatan yang sedang diobservasi (*observee*). Observasi partisipan juga sering digunakan dalam penelitian eksploratif. Observasi partisipan ini memiliki kelebihan, yaitu *observee* bisa jadi tidak mengetahui bahwa mereka sedang diobservasi, sehingga perilaku yang nampak diharapkan wajar atau tidak dibuat-buat.¹² Tujuan penulis menggunakan metode ini,

¹²*Ibid.*, 102.

untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret tentang bagaimana praktik Uang Muka pada Transaksi Jual Beli dan Sewa Menyewa dalam Perspektif Hukum Islam.

3. Dokumentasi

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia, diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, seperti pembukuan dari pemilik toko dan pemilik kamar kost, catatan-catatan, sarana dan prasarana dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹³

Penyajian data pada penelitian ini adalah jenis studi multi kasus. Analisis dari studi multi kasus adalah penelitian dengan menggunakan lebih dari satu kasus. Pada awalnya, studi multi kasus (Multiple Case Studies) dipandang sebagai lawan dan berbeda dari studi kasus tunggal. Studi multi kasus dipilih untuk mengerjakan apa yang dipandang sebagai penelitian komparatif (*Comparative Case Studies*). Studi multi kasus

¹³Noeng Muhajir, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 10.

memiliki keuntungan dan kerugian dibandingkan studi kasus tunggal. Studi multi kasus dipandang lebih kuat karena harus menuntut banyak sumber dan banyak waktu untuk menyelidiki. Studi multi kasus melibatkan pengumpulan dan analisis data dari beberapa kasus.

1. Penelitian multi kasus dapat menghasilkan kajian kasus untuk dilihat persamaan dan perbedaannya.
2. Peneliti multi kasus dapat melihat (menguji) keefektifan suatu teori yang diamati di beberapa kasus.
3. Peneliti multi kasus dapat melakukan generalisasi hasil dari beberapa kasus. Alasan yang memperkuat peneliti harus memilih penelitian multi kasus.

Miles dan Huberman mengemukakan terdapat 3 (tiga) langkah pengolahan data kualitatif, sebagai berikut:

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data diartikan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung, bahkan reduksi data berlanjut sampai laporan akhir lengkap tersusun.¹⁴

Mencermati penjelasan di atas, seorang penulis dituntut memiliki kemampuan berfikir sensitif dengan kecerdasan, keluasaan

¹⁴Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

serta ke dalam wawasan yang tertinggi. Berdasarkan kemampuan tersebut penulis dapat melakukan aktivitas reduksi data secara mandiri untuk mendapatkan data yang mampu menjawab pertanyaan penelitian. Bagi penulis pemula, proses reduksi data dapat dilakukan dengan mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi tersebut diharapkan wawasan penulis akan berkembang, data hasil reduksi lebih bermakna dalam menjawab pertanyaan penelitian.

2. Tahap Penyajian Data/Analisis Data Setelah Pengumpulan Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini penulis banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau pengambilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan analisis sebelumnya, mengingat bahwa penulis kualitatif banyak menyusun teks *naratif*. Display adalah format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.¹⁵

Pada langkah ini penulis berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang

¹⁵*Ibid.*, 17.

sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data.

Langkah verifikasi yang dilakukan penulis sebaiknya masih tetap terbuka untuk menerima masukan data, walaupun data tersebut adalah data yang tergolong tidak bermakna. Namun demikian penulis pada tahap ini sebaiknya telah memutuskan antara data yang mempunyai makna dengan data yang tidak diperlukan atau tidak bermakna. Data yang dapat diproses dalam analisis lebih lanjut seperti absah, berbobot, dan kuat sedang data lain yang tidak menunjang, lemah, dan menyimpang jauh dari kebiasaan harus dipisahkan. Dengan mengkonfirmasi makna setiap data yang diperoleh dengan menggunakan satu cara atau lebih, diharapkan penulis memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian.

Penarikan kesimpulan penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada.¹⁶

Terhadap data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian, baik melalui interview, observasi, maupun dokumentasi maka langkah lebih lanjut yang di tempuh oleh penulis adalah mengkoordinasikan data-data berdasarkan masing-masing rumusan masalah, menganalisisnya data kemudian menyajikannya secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian ini. Data yang berupa kata-kata dalam bahasa tulis yang ditemukan melalui wawancara dan observasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas, maka penulis melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaanya akan banyak mempelajari “kebudayaan” dan menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subjek. Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan penulis guna berorientasi dengan situasi, juga menuntut penulis agar terjun kelokasi dan dalam

¹⁶*Ibid.*, 19.

waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.¹⁷

Jadi sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu penulis menyerahkan surat permohonan penelitian kepada pemilik toko Af' dzol Bakery yang berlokasi di jl. raya Karangrejo no. 38 kecamatan Karangrejo kabupaten Tulungagung kemudian pemilik kamar kostan yang berlokasi di dusun Srigading desa Plosokandang kecamatan Kedungwaru kabupaten Tulungagung. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat. Maksud perpanjangan keikutsertaan ialah untuk memungkinkan penulis terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor konstektual dan pengaruh bersama pada penulis dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.¹⁸

3. Triangulasi

¹⁷*Ibid.*, Moleong, *Metodologi Penelitian*, 327.

¹⁸*Ibid.*, 329.

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹⁹ Triangulasi dilakukan dengan maksud untuk mengecek kebenaran data tertentu dan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan yang dilakukan penulis pada saat mengumpulkan dan menganalisis data, sehingga fenomena yang diteliti dapat dipahami dan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kebenaran data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat orang lain dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kebenaran data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan pengamatan dan kemudian

¹⁹*Ibid.*, 330.

dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kebenaran data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada informan sumber data yang bersangkutan atau yang lain.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kebenaran data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang benar. Untuk itu dalam rangka pengujian kebenaran data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, pengamatan, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

4. Kecukupan Referensi

Konsep teori ini mula-mula diusulkan oleh Eisner sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi. Referensi merupakan sebuah rujukan yang akan dijadikan dasar bagi penulis untuk melakukan pengecekan terhadap teori-teori dengan fenomena yang ada di lapangan.

Kecukupan referensi berarti adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi misalnya rekaman wawancara, foto-foto, dan alat bantu perekam data

misalnya kamera, *handycam*, tape *recorder*. Pentingnya referensi ini adalah agar data-data yang ditemukan lebih otentik dan dapat dipercaya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan atau Pendahuluan

Pada tahap ini, penulis mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan sistem upah, fenomena etos kerja karyawan dan tinjauan dalam perspektif syariah. Pada tahap ini dilakukan pula proses proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahapan ini, penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan

tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk tesis.